

INTISARI

Daun dan buah parijoto memiliki kandungan bermanfaat yaitu tanin, flavonid, dan saponin. Flavonoid menyebabkan denaturasi protein dinding sel sehingga hambatan pertumbuhan dan perkembangbiakan bakteri. Tanin pada usus halus dapat menghentikan infeksi sementara dan membentuk lapisan pelindung diatas jaringan yang terinfeksi. Saponin berfungsi antioksidan untuk antidiare dan antidisentri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efek seduhan teh daun dan buah parijoto terhadap diameter serapan air feses mencit Galur Balb-C yang diinduksi bakteri *Enteropathogenic Escherichia coli*.

Penelitian eksperimental dengan rancangan *post test only control group design* ini menggunakan 35 ekor mencit galur Balb-C yang dibagi dalam 5 kelompok secara acak. Kelompok kontrol normal, kelompok kontrol negatif, kelompok perlakuan seduhan teh parijoto 75 mg, 150 mg dan 300 mg. Seduhan teh parijoto diberikan 1 kali setelah mencit diare, ditunggu 2 jam kemudian dilakukan pengukuran diameter serapan air feses pada kertas saring dengan jangka sorong. Data berupa diameter serapan air feses dianalisis dengan uji *Kruskal Wallis* dilanjutkan dengan uji *Mann Whitney*.

Rerata diameter serapan air feses K-I, K-II, K-III, K-IV, K-V secara berurutan 0 ± 0 mm, $2,78 \pm 0,48$ mm, $0,22 \pm 0,35$ mm, $1,68 \pm 0,45$ mm, $2,62 \pm 0,20$ mm. Hasil uji *Kruskal Wallis* menunjukkan $p = 0,000$. Hasil uji *Mann Whitney* menunjukkan ada perbedaan signifikan antara K-III sampai K-V angka ($p < 0,05$), akantetapi pada K-I dengan K-III dan KII dengan K-V menunjukkan perbedaan yang signifikan ($p > 0,05$).

Terdapat efek seduhan teh daun dan buah parijoto terhadap diameter serapan air feses dengan dosis 75 mg/kgBB.

Kata kunci : *parijoto, tanin, flavonoid, saponin, diameter serapan air feses.*